

## ABSTRAK

**Siti Patimah.** 170102070950. *Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SDIT Permata Jannati Banjarmasin.* Skripsi. Pembimbing: (1) Drs. Muhammad Yusuf, M. Fil. I. dan (II) Meyninda Destiara, S. Pd, M. Pd, Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2021

**Kata Kunci :** Program *Market Day*, Jiwa Kewirausahaan

Program *market day* adalah salah satu program sekolah yang berbasis wirausaha. Program ini dibuat dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada peserta didik sedini mungkin serta memberikan bekal kepada mereka untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang, dimana mereka akan bersaing dengan banyak orang dengan potensi dan bakat yang berbeda-beda. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SDIT Permata Jannati Banjarmasin dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program *market day* di SDIT Permata Jannati Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan yaitu koleksi, klasifikasi dan interpretasi data. Kemudian data di analisis secara kualitatif deskriptif dalam mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah pertama, pelaksanaan program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SDIT Permata Jannati Banjarmasin terdiri dari beberapa tahapan yaitu: a. Perencanaan Program *Market Day*; b. Pelaksanaan Program *Market Day*; c. Evaluasi Program *Market Day*, dan kedua faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi program *market day* di SDIT Permata Jannati Banjarmasin meliputi semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan program *market day*, dukungan dan peran orang tua peserta didik, serta perencanaan yang disusun secara detail dan matang. Adapun faktor penghambatnya adalah peserta didik yang kebingungan menghadapi pembeli yang terlalu banyak, bingung menghitung uang kembalian, barang dagangan tidak laku/bersisa, peserta didik tidak mematuhi peraturan, lupa membawa produk untuk dijual.